

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisa pengaruh kinerja keuangan yang meliputi rasio aktivitas, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2015-2018. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 perusahaan yang sudah diseleksi dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel independen (rasio aktivitas) yang diproksikan dengan TATO, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel independen (rasio likuiditas) yang diproksikan dengan CR, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel independen (rasio profitabilitas) yang diproksikan dengan ROA, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel independen (rasio solvabilitas) yang diproksikan dengan DER, berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas dengan nilai koefisien regresi paling

tinggi jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya, yaitu sebesar 2,933.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan, seperti aktivitas, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, peneliti sadar bahwa terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan alternatif untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan tersebut adalah:

1. Penentuan populasi yang mungkin dapat diperluas agar sampel yang didapat akan lebih banyak untuk objek penelitian, seperti penentuan indeks saham yang akan diteliti, karena *Jakarta Islamic Index* hanya memiliki populasi sebanyak 30 perusahaan yang masuk dalam kategori syariah. Bisa juga memilih indeks lain yang mungkin menampilkan lebih banyak populasi, atau sektor lain yang mungkin akan lebih fokus untuk dijadikan bahan penelitian.
2. Penambahan variabel independen lain yang mungkin akan memunculkan perbedaan pada hasil penelitian. Atau mungkin dengan variabel yang sama namun menggunakan proksi yang berbeda, karena setiap variabel pada penelitian ini memiliki beberapa proksi yang mungkin lebih tepat untuk bahan penelitian.

3. Penentuan periode penelitian yang mungkin dapat diperpanjang yang mungkin dapat menambah jumlah sampel atau memberikan hasil yang berbeda.

